



**KONFLIK TANAH ANTARA MASYARAKAT DENGAN
PEMERINTAH DI KELURAHAN PAKIS KOTA SURABAYA
TAHUN 1956**

SKRIPSI

Oleh:

Idam Setiyawan

060110301035

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**KONFLIK TANAH ANTARA MASYARAKAT DENGAN
PEMERINTAH DI KELURAHAN PAKIS KOTA SURABAYA
TAHUN 1956**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Idam Setiyawan

060110301035

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Konflik Tanah Antara Masyarakat Dengan Pemerintah Di Kelurahan Pakis Kota Surabaya Tahun 1956*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Mei 2012

Tempat : Ruang Ujian Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Edi Burhan Arifin SU.

NIP. 195712131984031002

Drs. Nawiyanto MA. PhD.

NIP. 196612211992011001

Anggota

Drs. Hendro Sumartono

NIP. 196303261989021001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Sastra

Universitas Jember

Drs. Syamsul Anam, MA.

NIP 195909181988021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idam Setiyawan

NIM : 060110301035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Konflik Tanah Antara Masyarakat Dengan Pemerintah Di Kelurahan Pakis Kota Surabaya Tahun 1956*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 Mei 2012

Yang menyatakan

Idam Setiyawan

060110301035

MOTTO

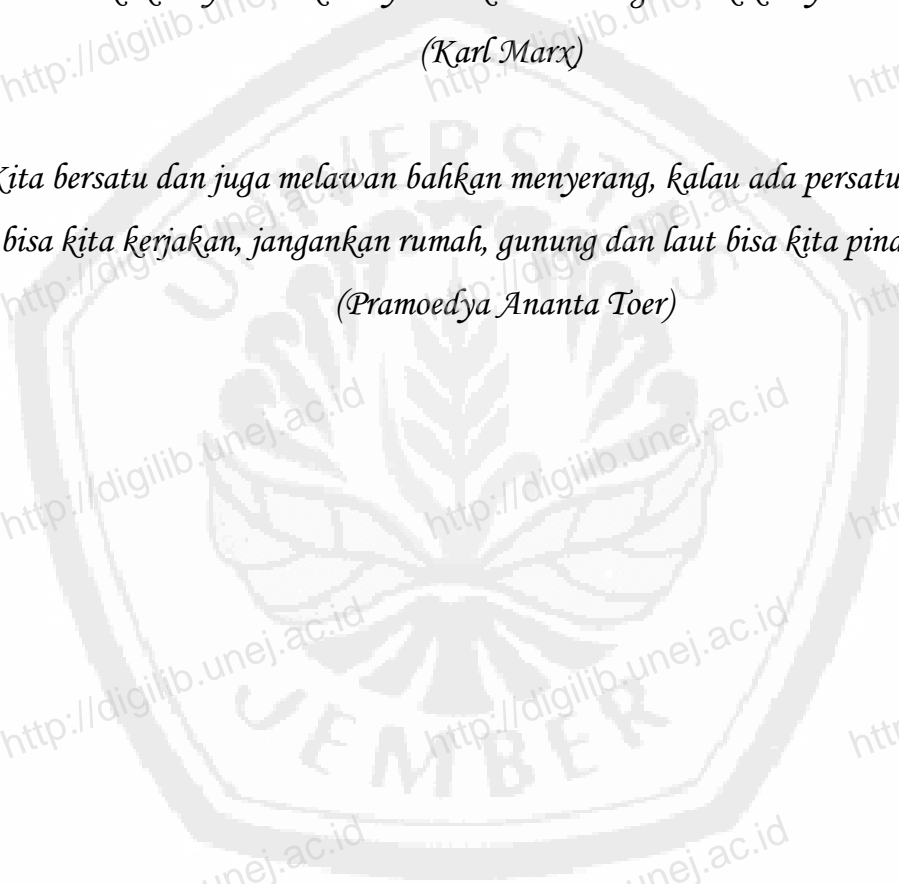
“Pertanyaannya tidak berbunyi apa tujuan yang Sekarang Diimpikan oleh anggota kelas proletariat ini dan itu, atau bahkan oleh kelas proletariat secara keseluruhan.

Pertanyaannya adalah Apakah Proletariat Itu dan aksi apa yang akan dilakukannya untuk menyelaraskan diri dengan hakikatnya sendiri”

(Karl Marx)

“Kita bersatu dan juga melawan bahkan menyerang, kalau ada persatuan, semua bisa kita kerjakan, jangankan rumah, gunung dan laut bisa kita pindahkan”

(Pramoedya Ananta Toer)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku: Bapak H. Imam Mahfudi SP. dan Ibu Hj. Marsidah Terima kasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, cinta dan doa yang tidak pernah putus sampai kapanpun. Semoga kita sekeluarga selalu dilimpahi iman dan syukur, dari Allah SWT.
2. Saudara-saudaraku: Iwan Mardiansyah S.Si dan Ade Erma Nugraheni yang selalu memberi dukungan, semangat serta hiburan di saat suka maupun duka, tempat berbagi segalanya. Tanpa kalian hidupku akan terasa sepi dan sunyi, tidak ada sedikit celoteh dari bibir manis kalian. Terima kasih saudaraku tercinta. *You are my everything.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Konflik Tanah Antara Masyarakat Dengan Pemerintah Di Kelurahan Pakis Kota Surabaya Tahun 1956*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata atau (S1) pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, MA. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Edi Burhan Arifin SU. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Nawiyanto MA. PhD. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran ditengah kesibukannya untuk membimbing dan memberi masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Hendro Sumartono selaku Dosen Penguji III, yang telah meluangkan waktu untuk menguji dalam ujian skripsi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sastra Jurusan Ilmu Sejarah, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah.
7. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Sastra Universitas Jember, atas segala bantuan, informasi dan pelayanan selama ini.
8. Bapak, Ibu dan karyawan Perpustakaan Medayu Agung Surabaya, yang telah banyak membantu dalam pencarian sumber dan diskusinya.
9. Bapak, Ibu Petugas Perpustakaan Universitas Airlangga, atas waktu dan tempatnya, demi melengkapi sumber penulisan skripsi ini.

10. Petugas perpustakaan AWS-Stikosa, atas ijinnya untuk membaca dan melengkapi data koran sezaman sehubungan dengan skripsi ini.
11. Kawan-kawan Ilmu Sejarah Angkatan 2005-2006. Tegar, Najmah, Priyo, Sasli, Galih, Adi, Dianana, Evi, Ike, Lina, Rita, Yeni, Yuda (alm.) dan Irwan yang banyak memberikan cerita dan senda gurau, baik waktu kuliah ataupun di luar kuliah dalam semua perjalanan yang pernah kita lalui.
12. Kawan-kawan GMNI Komisariat Sastra. Tidak ada kata berhenti dalam berbareng-bergerak bersama rakyat. Merdeka!
13. Kawan-kawan PORSA dari yang paling atas hingga paling bawah, atas semua pengalaman dan kerjasamanya. Salam olahraga!
14. Kawan-kawan Sastra lainnya. Budi, Isal, Topek, Obi, Dipta, Hadi, Heri, Dani, Nuran, Alfin, Angga, Riski, Arix, Andre, Harryka, Zainuri, Danang, Diaz Cahyorini, dll. Tetap kompak selalu.
15. Temanku, Wulan Nila Santhi. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
16. Semua pihak yang telah membantu memperlancar proses penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, dan terakhir,
17. Almamaterku tercinta, terima kasih banyak.

Maka dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap ada kritik dan saran dalam kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jember, 08 Mei 2012

Penulis

RINGKASAN

Fenomena pendudukan atas tanah-tanah di perkotaan secara illegal berkaitan dengan berbagai problem yang berkembang di perkotaan, akibat dari semakin banyaknya para migran yang datang ke Kota Surabaya. Hal ini merupakan sebuah patologi sosial perkotaan yang perlu diatasi. Dari kacamata pemerintah, gerakan pendudukan tanah secara liar di perkotaan merupakan pelanggaran hukum, karena harus ada syarat legalitas. Namun dari kacamata para penghuni liar, yang rata-rata golongan ekonomi, hal itu terpaksa dilakukan karena tidak bisa mengakses tanah-tanah secara murah sebagai tempat tinggal mereka.

Pakis adalah perkampungan penduduk pribumi yang berada di Kelurahan Pakis, di wilayah Kecamatan Sawahan, dekat dengan Pasar Pakis di Jalan Kembang Kuning dan makam Kembang Kuning, yang dihuni oleh pemukim illegal (*wild occupation*). Daerah Pakis adalah daerah penyangga kehidupan perkotaan Surabaya.

Pertumbuhan Kota Surabaya telah menimbulkan berbagai masalah, salah satunya konflik spasial. Seperti yang terjadi di Pakis. Konflik tanah Pakis adalah konflik antara masyarakat dengan Pemerintah Kota Surabaya, dalam hal perebutan ruang kota akibat dari patologi sosial perkotaan. Pada tanggal 4 Mei 1956 atas perintah dari pihak pemerintah beberapa orang pekerja bergerak untuk membersihkan pemukiman liar tersebut. Namun, hal ini mendapat pertentangan. Masyarakat Pakis dan Rukun Kampung Kota Surabaya (RKKS) Kembang Kuning dan Partai Komunis Indonesia (PKI) berusaha melawan hingga memakan korban jiwa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk, ada empat tahap dalam merekonstruksi peristiwa sejarah, yaitu: (1) Pengumpulan sumber-sumber (heuristik); yaitu sumber primer diperoleh dari arsip yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Surabaya dan koran-koran sezaman. Sumber sekunder diperoleh dari buku-buku dan artikel (2) Kritik sumber, yaitu kritik ekstern dan intern; (3) Penafsiran sumber (interpretasi); (4) Penulisan sejarah (historiografi).

DAFTAR ISI

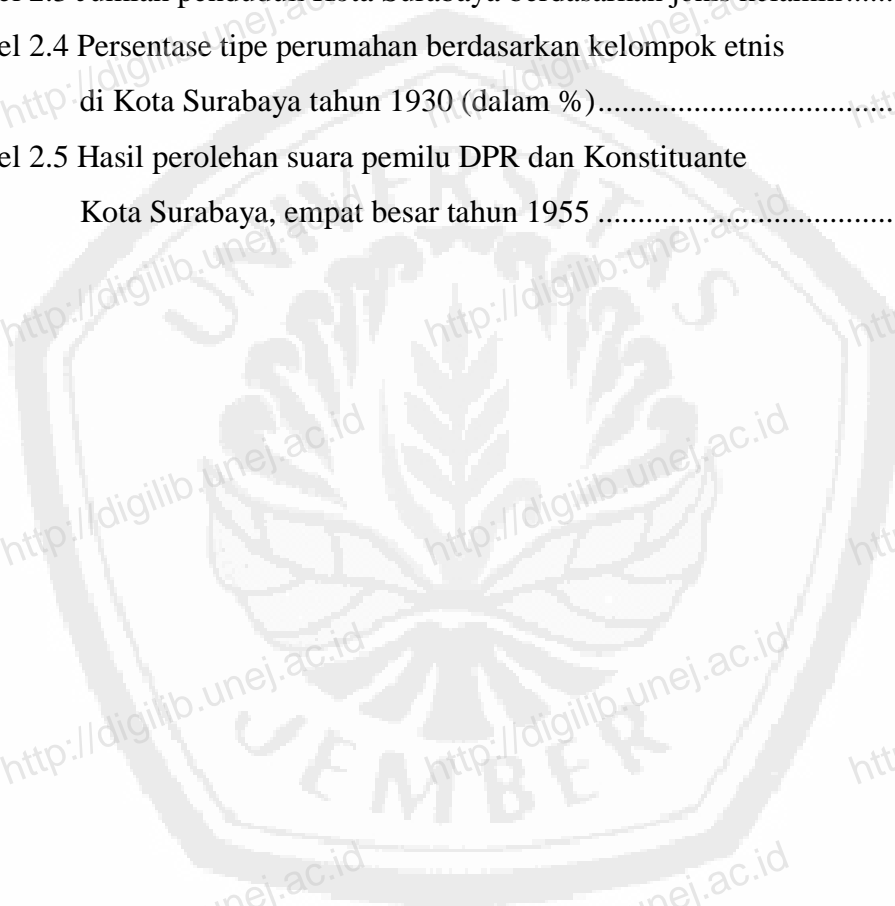
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	12
1.4 Tinjauan Pustaka.....	12
1.5 Kerangka Teori.....	15
1.6 Metode Penelitian.....	17
1.7 Sistematika penulisan	19
BAB 2. GAMBARAN UMUM KOTA SURABAYA	
2.1 Kondisi Geografis.....	20
2.2 Kondisi Demografis.....	23
2.3 Kondisi Sosial Ekonomi	29
2.4 Kondisi Politik.....	38
BAB 3. KONFLIK TANAH PAKIS	
3.1 Asal-Usul Pemukiman Pakis.....	44
3.2 Relokasi Pemukiman Liar oleh Pemerintah Kota Surabaya.....	48

3.3 Konflik Tanah Pakis	57
3.4 Dampak Konflik Pemukiman Liar terhadap Masyarakat Kota Surabaya	69
BAB 4. KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan	77
4.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah penduduk Kota Surabaya tahun 1905-1950	23
Tabel 2.2 Jumlah penduduk Kota Surabaya berdasarkan etnis tahun 1905-1930	26
Tabel 2.3 Jumlah penduduk Kota Surabaya berdasarkan jenis kelamin	27
Tabel 2.4 Persentase tipe perumahan berdasarkan kelompok etnis di Kota Surabaya tahun 1930 (dalam %)	33
Tabel 2.5 Hasil perolehan suara pemilu DPR dan Konstituante Kota Surabaya, empat besar tahun 1955	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian BAKESBANG LINMAS Kota Surabaya.....	90
Lampiran 2. Arsip Kota Surabaya, No. 23. 564, B: 1141, Tentang Pendudukan Liar dan Permohonan Subsidi	91
Lampiran 3. Arsip Kota Surabaya, No. 23. 564, B: 1141, Tentang Pendudukan Liar dan Permohonan Subsidi	92
Lampiran 4. Arsip Kota Surabaya, No. 3911, B: 101, Tentang Tindakan Pembongkaran Bangunan2 Liar	93
Lampiran 5. Arsip Kota Surabaya, No. 3911, B: 101, Tentang Tindakan Pembongkaran Bangunan2 Liar	94
Lampiran 6. Arsip Kota Surabaya, No. 3901, B: 101, Tentang Laporan Mengenai Bangunan2 Liar.....	95
Lampiran 7. Arsip Kota Surabaya, No. 3905, B: 107, Tentang Rumah2 dan Bangunan Liar serta Peraturannya	96
Lampiran 8. Arsip Kota Surabaya, No. 3894, B: 101, Tentang Bangunan Liar.....	97
Lampiran 9. Arsip Kota Surabaya, No. 3894, B: 101, Tentang Penundaan Pembongkaran Bangunan Liar	98
Lampiran 10. Arsip Kota Surabaya, No. 3894, B: 101, Tentang Pemakaian Tanah Kosong	99
Lampiran 11. Arsip Kota Surabaya, No. 3890, B: 101, Tentang Protes Perumahan Liar di Kuburan oleh Ahli Waris Makam.....	100
Lampiran 12. Arsip Kota Surabaya, No. 15/920/57, Tentang Perumahan Liar di Atas Tanah DKA	101
Lampiran 13. Arsip Kota Surabaya, No. 6900/327, Tentang Pendirian Perumahan Liar di Perkampungan	102
Lampiran 14. Arsip Kota Surabaya, No. 6900/249, Tentang Pendirian	

Bangunan Liar	103
Lampiran 15. Trompet Masyarakat, 12 Januari 1954, SC PKI: Ada Hubungan Tuan Tanah dengan Orang-orang DPD	104
Lampiran 16. Trompet Masyarakat, 3 Juli 1954, Rami2 Soal DPRDS: Reaksi Terhadap Pers – Comminique Walikota.....	105
Lampiran 17. Trompet Masyarakat, 12 Mei 1955, Keterangan Bardi ttg Pentjabutan Tanda Gambar PKI.....	106
Lampiran 18. Trompet Masyarakat, 17 Desember 1955, PKI di Atas, NU no 2, PNI no 3, Masyumi no 4.....	107
Lampiran 19. Surabaya Post, 11 Djanuari 1956, Berantas Pelatjuran	108
Lampiran 20. Surabaya Post, 13 Djanuari 1956, 5 tjara baru Surabaya berantas pelatjuran	109
Lampiran 21. Surabaya Post, 13 Djanuari 1956, Rumah liar di bongkar, Makassar mulai tangan besi.....	110
Lampiran 22. Surabaya Post, 21 Djanuari 1956, Wali Kota puas dari Djakarta: Banjak rumah akan didirikan.....	111
Lampiran 23. Surabaya Post, 21 Djanuari 1956, SURABAJA akan mengadakan perlombaan Kebun – Bunga besar2an.....	112
Lampiran 24. Trompet Masyarakat, 3 Februari 1956, Pertemuan PKI dengan wartawan: Sekitar masalah tanah & perumahan.....	113
Lampiran 25. Surabaya Post, 3 Februari 1956, Soal Rumah2 Liar: Walikota Tidak Akan Bongkar2 Lagi	114
Lampiran 26. Surabaya Post, 10 Februari 1956, Djuga di Tjirebon: Rakyat Minta Tanah dari PKI, Menagih Djanji2 jang Diberikan Sebelum Dilakukan Pemilihan Umum	115
Lampiran 27. Pedoman, 1 Maret 1956, Terang Bulan & Mulut PKI.....	116
Lampiran 28. Surabaya Post, 14 Maret 1956, KKD Akan Bertindak Keras Terhadap Rumah2 Liar	117
Lampiran 29. Surabaya Post, 16 Maret 1956, Rampok dibekuk - Lagi	

soal Perumahan Liar	118
Lampiran 30. Surabaya Post, 21 Maret 1956, DPD Surabaya jawab ketjaman-ketjaman	119
Lampiran 31. Surabaya Post, 31 Maret 1956, Politik Perumahan di Surabaya kandas	120
Lampiran 32. Surabaya Post, 17 April 1956, Rumah2 liar dibongkar, ribuan orang berdemonstrasi	121
Lampiran 33. Surabaya Post, 18 April 1956, Soal bangunan & Perumahan diadakan Sbaja pada Menteri Sosial	122
Lampiran 34. Surabaya Post, 23 April 1956, Konperensi RKKS.....	123
Lampiran 35. Surabaya Post, 25 April 1956, Awas, babu tak setia- Rumah2 liar harus dibongkar, zonder kompromi-Bahaja Api-Penipu2 diadili	124
Lampiran 36. Trompet Masjarakat, 7 Mei 1956, Insiden Pakis: Menjebakkan 4 Orang Mati.....	125
Lampiran 37. Surabaya Post, 7 Mei 1956, 4 Djiwa melajang, 2 luka2: Pembongkaran rumah2 liar membawa korban	126
Lampiran 38. Surabaya Post, 7 Mei 1956, Peristiwa Pakis	127
Lampiran 39. Surabaya Post, 8 Mei 1956, RKKS minta tunda pembongkaran rumah	128
Lampiran 40. Surabaya Post, 8 Mei 1956, PSI Surabaya: Hentikan tjara2 pembongkaran bangunan liar	129
Lampiran 41. Surabaya Post, 9 Mei 1956, Demontrasi dilarang di Kota Besar S'baja, Pengumuman Panglima Tentara	130
Lampiran 42. Surabaya Post, 9 Mei 1956, Pakis diperskonperensikan	131
Lampiran 43. Surabaya Post, 14 Mei 1956, Penggelapan dan pentjurian- Djuga PKI lawan Pakis-Affaire-Idham lewat Sbaja-Djuru terbang depan Pengadilan-TNH-TRIP	132
Lampiran 44. Surabaya Post, 15 Mei 1956, PRKS: Peristiwa pakis	

supaja diselidiki.....	133
Lampiran 45. Surabaya Post, 16 Mei 1956, Soal tragedi Pakis: Msjumi- PNI-NU satu sikap.....	134
Lampiran 46. Surabaya Post, 19 Mei 1956, Rumah liar Pengampon boleh terus-Gadjah Mas dengan produksi ke4-Gunting rambut istri.....	135
Lampiran 47. Surabaya Post, 22 Mei 1956, Tanah Kotapradja habis, setudju pers asing harus buat rumah-rumah buruh.....	136
Lampiran 48. Surabaya Post, 24 Mei 1956, DPRDS-KBS benarkan tindakan jg berwadajib dlm peristiwa Pakis.....	137
Lampiran 49. Surabaya Post, 9 Djuni 1956, Status tanah Kalibutih terkatung-katung.....	138
Lampiran 50. Surabaya Post, 13 Djuni 1956, Peristiwa Pakis sudah direntjanakan lebih dulu?	139
Lampiran 51. Surabaya Post, 16 Djuni 1956, Ekor Peristiwa Pakis.....	140
Lampiran 52. Surabaya Post, 16 Djuni 1956, Karnaval kanak-kanak- Ketjelakaan ngeri Pengurus SSKDN-Sekitar Penang- kapan Peristiwa Pakis-Madjelis Industri Djawa Timur.....	141
Lampiran 53. Surabaya Post, 16 Djuni 1956, Perkelahian besar2an gara-gara tanah	142
Lampiran 54. Surabaya Post, 18 Djuni 1956, Perumahan Rakyat- pembukaan METALCO-pelanggaran2 ekonomi diadili.....	143
Lampiran 55. Surabaya Post, 19 Djuni 1956, DPRDS – KBS ‘Moh Pemerintah tunggal	144
Lampiran 56. Surabaya Post, 27 Djuni 1956, Dari sidang DPRDS-KBS, Perumahan rakyat dan kedudukan Ketua DPRDS bahas pembitjaraan	145
Lampiran 57. Surabaya Post, 27 Djuni 1956, RKKS dan Tahanan Pakis	146
Lampiran 58. Trompet Masyarakat, 10 September 1956, Kursi DPRD	

Kobes Surabaya diborong PKI.....	147
Lampiran 59. Pewarta Surabaya, 24 Juli 1958, Tanah Partikelir Seluasnja dibeli Pemerintah.....	148
Lampiran 60. Perdamaian, 12 Agustus 1959, Makam2 Tionghoa Djadi Korban Bangunan Liar	149
Lampiran 61. Perdamaian, 24 Agustus 1959, 700 Rumah dikamp. Ngagel Tegal akan dibongkar/dipindahkan ke Bratang	150
Lampiran 62. Surabaya Post, 4 September 1961, Meninjau: Objek2 pembangunan jang kini sedang dikerdjakan oleh Kotapnja Surabaya.....	151
Lampiran 63. Surabaya Post, 11 September 1961, Dalam rangka landreform: bagian2 tanah jg merupakan kelebihan dari maksimum dikuasai Pemerintah.....	152
Lampiran 64. Trompet Masjarakat, 21 April 1964, Resolusi NU: Kembalikan keindahan Kota Surabaya	153
Lampiran 65. Liberty, 30 April 1966, Perkembangan Kota Surabaya	154
Lampiran 66. Trompet Masjarakat, tanggal, bulan dan tahun tidak jelas, Kepala KUPS main usir.....	155
Lampiran 67. Surat Keterangan Wawancara	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kelurahan Pakis.....	161
Gambar 2. Peta Kota Surabaya	162
Gambar 3. Pemukiman Liar di Kota Surabaya tahun 1950-an	163
Gambar 4. Suasana Pasar Pakis tahun 1953.....	164
Gambar 5. Demo Buruh di Kota Surabaya tahun 1950-an	165
Gambar 6. Makam Kembang Kuning Kota Surabaya	166
Gambar 7. Kampung Bong di Kecamatan Sawahan.....	167
Gambar 8. Makam Leluhur Sampoerna di Kecamatan Sawahan	168